

**ANALISIS STRUKTURAL DAN SEMIOTIKA
DALAM KOMPOSISI ARABESK UNTUK PIANO
KARYA TRISUTJI KAMAL**

TUGAS AKHIR

Program Studi S-1 Musik



Oleh:

**Yohana Sagala
NIM. 16100770131**

Semester Genap 2019/ 2020

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

**ANALISIS STRUKTURAL DAN SEMIOTIKA
DALAM KOMPOSISI *ARABESK* UNTUK PIANO
KARYA TRISUTJI KAMAL**

Oleh,

**Yohana Sagala
NIM. 16100770131**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang
pendidikan Sarjana pada Program Studi S-1 Musik**

Diajukan Kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2019/2020

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi S-1 Musik (Kode Prodi: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul "Analisis Struktural dan Semiotika Dalam Komposisi *Arabesk* Untuk Piano Karya Trisutji Kamal" oleh Yohana Sagala (NIM. 16100770131) ini dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2019/2020 dan dinyatakan lulus pada tanggal 30 Juli 2020.

Tim Penguji :
Ketua Program Studi/ Ketua



Kustap, S.Sn., M.Sn.
NIP. 196707012003121001/ NIDN. 0001076707

Dosen Pembimbing I/ Anggota



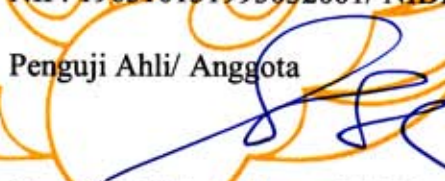
Setyawan Jayantoro, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198405142015041001/ NIDN. 0014058405

Dosen Pembimbing II/ Anggota



Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum.
NIP. 196310131993032001/ NIDN. 0013106302

Penguji Ahli/ Anggota



Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed.
NIP. 194806161980031001/ NIDN. 0016064802

Mengetahui,



Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Siswadi., M.Sn.
NIP. 195911061988031001

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 30 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Yohana Sagala
NIM. 16100770131

*“I have held many things in my hands, and I have lost them all;
but whatever I have placed in God’s hands, that I still possess”*

-Martin Luther-

for all dear ones

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan kemurahan-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul *Analisis Struktural dan Semiotika Dalam Komposisi Arabesk Untuk Piano Karya Trisutji Kamal* ini dapat terselesaikan. Karya tulis ini di ajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu yang telah di tempuh dalam delapan semester ini di Prodi/Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis memahami, tanpa bantuan, doa, dan bimbingan dari semua orang akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi kepada pihak-pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Prodi/Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
2. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum., selaku Sekretaris Prodi/Jurusan Musik ISI Yogyakarta merangkap dosen pembimbing dua sekaligus dosen mayor, yang telah sabar membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis, juga banyak berjasa dalam masa perkuliahan.
3. Setyawan Jayantoro, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing satu, yang telah membimbing dan banyak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed., selaku penguji ahli.
5. Linda Sitinjak, S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali.
6. Segenap dosen dan keluarga besar Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
7. Kedua orangtua yang senantiasa selalu mendukung dan mendoakan penulis, Bapak P. Sagala dan Ibu M. Sitanggang.
8. Saudara-saudaraku, bang Printon, kak Febri, kak Yanti dan ko Ferdian.
9. Sahabat ‘Kontrakan Elite’, Andreas dan Annisyah yang telah sama-sama berjuang dari SMK, ke Jogja bersama, saling mendukung dan mengingatkan untuk lulus bersama.
10. Teman-teman Seni Musik 2016.
11. Teman-teman Clavier.
12. Semua pihak yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan berbagai keterbatasan yang ada, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 30 Juli 2020

Yohana Sagala

Analisis Struktural dan Semiotika Dalam Komposisi *Arabesk* Untuk Piano Karya Trisutji Kamal

Yohana Sagala
NIM. 16100770131

ABSTRAK

Analisis struktural dan semiotika merupakan integrasi konsep yang dapat diimplementasikan untuk memaknai sebuah komposisi musik. Dengan metode kualitatif, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan makna komposisi *Arabesk* karya Trisutji Kamal melalui analisis struktur musik yang dihubungkan dengan kajian tentang tanda dalam rumusan semiotika. Penelitian ini menunjukkan bahwa analisis struktur musik dapat menguraikan tanda-tanda yang kemudian diidentifikasi dan diklasifikasi melalui semiotika, sehingga makna komposisi *Arabesk* dapat disimpulkan berdasarkan interpretasi makna tanda tersebut. Hasil interpretasi makna menunjukkan bahwa *Arabesk* dalam komposisi Trisutji Kamal dimaknai sebagai sebuah ornamen yang dikembangkan dari huruf-huruf Arab. Nuansa budaya Arab dalam komposisi ini dibangun melalui nada-nada minor. Dalam komposisi *Arabesk* ini terkandung nilai-nilai yang terdapat dalam komposisi *Arabesque* karya Debussy, yakni garis ornamental yang menggambarkan emosi positif dan emosi sebaliknya. Komposisi ini juga merupakan karya yang menggabungkan budaya modern dan budaya nasional, sebab tertuang bunyi eksistensial tangga nada pentatonik bernuansa laras pelog Jawa yang dimaknai sebagai bentuk kecintaan Trisutji Kamal akan budayanya.

Kata kunci: *Arabesk*, Trisutji Kamal, analisis struktural, semiotika.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II ARABESK, STRUKTUR MUSIK DAN SEMIOTIKA	
A. Arabesk	13
B. Komposisi Arabesk	14
C. Trisutji Kamal dan Komposisi Arabesk.....	16
1. Sekilas Tentang Trisutji Kamal.....	16
2. Tinjauan Komposisi <i>Arabesk</i> karya Trisutji Kamal.....	18

D. Struktur Dalam Musik.....	19
E. Semiotika	21
1. Semiotika Secara Umum.....	22
2. Semiotika Dalam Musik.....	26
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Tahapan Dalam Mendeskripsikan Makna Komposisi <i>Arabesk</i>	29
1. Analisis Struktur Komposisi <i>Arabesk</i>	29
2. Analisis Semiotika Dalam Komposisi <i>Arabesk</i>	42
B. Makna Komposisi <i>Arabesk</i> Karya Trisutji Kamal	45
1. Interpretasi Makna Tanda Dalam Komposisi <i>Arabesk</i>	46
2. Kesimpulan Makna Komposisi <i>Arabesk</i>	53
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR NOTASI

Notasi 1 : Figur Tunggal	20
Notasi 2 : Kalimat A	30
Notasi 3 : Kalimat B.....	31
Notasi 4 : Kalimat C.....	32
Notasi 5 : Kalimat A'	33
Notasi 6 : Kalimat D	34
Notasi 7 : Kalimat E.....	35
Notasi 8 : Kalimat B'	36
Notasi 9 : Kalimat F.....	37
Notasi 10 : Kalimat F'	38
Notasi 11 : Kalimat A''.....	39
Notasi 12 : Kalimat B''	40
Notasi 13 : Kalimat C'	41
Notasi 14 : Coda.....	42
Notasi 15 : <i>Arabesque</i> (Debussy).....	47
Notasi 16 : Kalimat D	48
Notasi 17 : Tangga Nada Pentatonik.....	50
Notasi 18 : Kalimat B''	52
Notasi 19 : Kalimat F	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	26
Tabel 2.....	43
Tabel 3.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik sering dianggap sebagai bahasa universal. Melalui musik kita dapat berkomunikasi atau mengungkapkan ekspresi. Musik juga umumnya digunakan oleh penciptanya sebagai media penyampaian pesan, sehingga tak jarang musik dianggap bermakna serta memiliki nilai. Nilai musik yang diterima setiap individu pastilah berbeda-beda. Adakalanya sebuah musik yang bernilai bagi seseorang dapat tidak bernilai bagi orang yang lainnya, semua bergantung pada pengetahuan maupun pengalaman yang dimiliki masing-masing individu. Sebagaimana disebutkan oleh Sumardjo (2000:135) bahwa nilai adalah sesuatu yang selalu bersifat subjektif, tergantung pada manusia yang menilainya.

Nilai musik dapat diperoleh melalui pemahaman atau pemaknaan sebuah musik. Dalam memahami dan memaknai sebuah musik, kita harus menerjemahkan ekspresi yang ada dalam musik itu sendiri. Bloch (dalam Sukantina, 1993:11) berpendapat, musik sebagai karya seni merupakan hasil gambaran manusia yang indah tentang alam dan bersifat subjektif, oleh sebab itu persoalan-persoalan musik merupakan ekspresi yang perlu diterjemahkan. Hal tersebut dapat diibaratkan seperti bahasa asing, yang dimana kita harus mengartikan bahasa tersebut terlebih dahulu agar kita dapat memahami maksud yang hendak disampaikan.

Memahami sebuah musik, baik dalam kaitannya tentang nilai maupun maknanya bukan merupakan persoalan yang mudah. Khususnya musik klasik yang

didominasi oleh musik instrumental. Dalam fenomenanya, memahami makna musik klasik bagi orang awam jelas lebih sulit jika dibandingkan dengan musik populer dalam wujud lagu yang biasanya berlibrik. Tak dipungkiri, sesuatu yang lebih dipahami tentu akan lebih melekat dihati penikmatnya. Maka dalam perkembangannya, memaknai musik klasik merupakan sebuah hal yang perlu dilakukan sebagai bentuk apresiasi yang lebih luas dan dinamis.

Perkembangan musik klasik di Indonesia menunjukkan dinamika yang menarik. Hal ini dapat dilihat dari penyajian dan penciptaan musik klasik yang tak lepas dari orang-orang yang terus berinovasi. Salah satu sosok utama dalam perkembangan musik klasik Indonesia adalah Trisutji Kamal. Trisutji Kamal adalah seorang komponis dan pianis wanita yang sangat berpengaruh dan juga istimewa. Istimewa dalam hal ini, sebagaimana diketahui bahwa di dunia industri musik khususnya industri musik Indonesia sangat jarang ditemui komponis wanita. Karya-karya musik Trisutji Kamal kebanyakan merupakan musik programatis, dikarenakan komposisi musiknya cenderung berangkat dari suatu cerita tertentu sebagai ide dasar penciptaan. Melalui musik, ia sering berekspresi untuk menggambarkan keindahan alam sampai musik yang bernuansa Islam. Karya musik yang diciptakannya juga tak jarang dituangkan dalam berbagai bentuk dan jenis musik, mulai dari sendratari, film, hingga lagu untuk Raja Bhumibol Adulyadey Thailand.

Sebagai seorang pianis, karya-karyanya pun didominasi oleh komposisi untuk piano. Salah satu karyanya yang sangat menarik adalah *Arabesk*. *Arabesk* adalah komposisi solo piano karya Trisutji Kamal, yang diciptakan pada tahun

1978. Karya ini merupakan salah satu komposisi piano yang sudah dibukukan dan dipublikasikan pada daftar repertoar 'Komposisi Untuk Piano Tunggal'. Saya melihat komposisi *Arabesk* karya Trisutji Kamal ini merupakan sebuah karya piano yang istimewa. Sebagaimana bila dikaitkan dengan latar belakang budaya serta pendidikan musik Trisutji Kamal yang tidak berkaitan dengan budaya Arab atau sejenisnya, ia mampu menciptakan karya yang idenya berangkat dari kebudayaan negara lain. Tak hanya itu, bila ditinjau dari komposisi-komposisi arabesk oleh komponis terdahulu, komposisi *Arabesk* karya Trisutji Kamal ini memiliki keistimewaan tersendiri yang dapat dilihat dari nuansa musik Jawa yang terkandung di dalamnya. Berdasar pada latar belakang itulah saya tertarik untuk mengkaji lebih dalam komposisi *Arabesk* karya Trisutji Kamal ini lewat pemahaman dan pemaknaan komposisi tersebut. Dalam hal ini, makna yang dimaksud dapat berupa ekspresi atau bisa juga hal lain yang berkaitan dengannya, yang dituangkan oleh Trisutji Kamal dalam komposisi *Arabesk*.

Seperti kebanyakan karya Trisutji Kamal yang merupakan musik program, komposisi *Arabesk* ini juga merupakan komposisi yang menggambarkan sesuatu atau berangkat dari ide tertentu. Karya ini juga merupakan komposisi musik instrumental yang luwes sebab tidak mengacu pada sistem tonalitas. Untuk mengkaji makna dari karya ini, pemahaman analisis struktur musik menjadi dasar yang sangat penting. Dalam hubungannya dengan interpretasi makna, identifikasi tanda-tanda dalam materi komposisi musik merupakan penjelajahan intelektual yang efektif. Komposisi *Arabesk* ini dapat didudukkan sebagai sebuah tanda yang dapat dibedah maknanya. Perspektif kajian tanda semacam ini didapatkan dalam

teori semiotika yang dipahami sebagai ilmu tentang tanda, berhubungan dengan apa saja yang diberi makna oleh manusia (Hoed, 2014:5). Teori semiotika juga sering digunakan dalam pengungkapan makna dalam karya bidang seni lain, sehingga tak dipungkiri teori ini juga dapat diaplikasikan ke dalam seni musik.

Dalam penelitian ini, saya berorientasi untuk mendeskripsikan komposisi *Arabesk* karya Trisutji Kamal melalui analisis struktur musik yang dihubungkan dengan kajian tentang tanda dalam rumusan semiotika. Berkaitan dengan hal ini saya berasumsi bahwa faktor ekstra musikal juga dapat mempengaruhi interpretasi sebuah karya. Melalui penelitian ini saya berharap dapat berkontribusi untuk memperluas ruang kajian tentang pemaknaan suatu komposisi musik yang dapat digunakan oleh penyaji maupun pencipta musik. Di sisi lain, penelitian ini juga dapat dilihat sebagai wujud apresiasi terhadap pianis sekaligus komponis musik klasik Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah penelitian ini disusun dalam dua hal sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tahapan dalam mendeskripsikan makna komposisi *Arabesk* karya Trisutji Kamal melalui analisis struktur musik dan semiotika?
2. Bagaimanakah makna komposisi *Arabesk* tersebut dapat disimpulkan?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan fokus masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui tahapan dalam mendeskripsikan makna komposisi *Arabesk* karya Trisutji Kamal melalui analisis struktur musik dan semiotika.
2. Mengetahui kesimpulan makna komposisi *Arabesk* karya Trisutji Kamal.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sumbangan informasi dalam kaitan pemaknaan suatu komposisi musik yang dapat digunakan oleh penyaji maupun pencipta musik.
 - b. Sebagai sumber bagi yang membutuhkan kajian dan uraian akan struktur musik dan interpretasi ekstra musikal komposisi *Arabesk* karya Trisutji Kamal.
 - c. Sebagai apresiasi terhadap sebuah karya komponis musik klasik Indonesia yang seharusnya dieksplorasi.
2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pianis yang akan memainkan komposisi *Arabesk* karya Trisutji Kamal sebagai kajian yang dapat diaplikasikan kedalam interpretasi teknik permainan karya tersebut.

E. Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka ini diambil beberapa contoh penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian. Penelitian terdahulu tersebut nantinya akan menjadi acuan dan perbandingan dalam melakukan penelitian ini. Dalam tinjauan pustaka ini terdapat 4 skripsi, 1 tesis dan 1 artikel jurnal.

Penelitian pertama berjudul “Musik Tema Film Kartun Tom and Jerry Dalam Perspektif Semiotika Peirce” oleh Rifanda Kurniansyah (2015). Penelitian tersebut mengulas tentang pendekatan semiotika dalam musik. Objek materialnya merupakan musik tema film kartun Tom and Jerry, dan objek formalnya adalah ilmu analisis bentuk musik dengan pendekatan teori semiotika Peirce. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa makna musik tema film kartun Tom and Jerry merupakan suatu *aural reminders* yang digunakan para produser film untuk membuat penonton filmnya mengingat dengan mudah keberadaan film Tom and Jerry, dan terdapat unsur politik yang terkandung dalam film dan musik tema tersebut.

Penelitian kedua berjudul “Makna Lagu *Koyunbaba* (Suite fur Gitarre Op.19) Karya Carlo Domeniconi: Telaah Semiotik Peircean” oleh Birul Walidaini (2014). Penelitian tersebut berfokus pada permasalahan partikularitas atau keunikan lagu *Koyunbaba* (*Suite fur Gitarre Op.19*) yang dikaji berdasarkan bentuk dan strukturnya, kemudian diidentifikasi dan dianalisis maknanya melalui pendekatan semiotik tipologi tanda dari Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian menunjukkan tanda-tanda yang bersifat partikular dalam teks *Koyunbaba* tersebut merupakan representasi dari *suita modern* dengan ciri khas tersendiri, dan keseriusan Carlo

Domeniconi selaku komponis dalam mengangkat musik tradisional terlihat pada penggunaan judul *Koyunbaba* yang merupakan bahasa Turki dan juga perubahan sistem tuning pada dawai gitar yang diubah sehingga benar-benar menyerupai nuansa pada musik tradisional Turki.

Dua penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian terhadap komposisi *Arabesk* ini, yakni menggunakan pendekatan teori analisis semiotika model Peirce. Namun, secara khusus objek kajian dan fokus masalah yang diambil berbeda. Penelitian ini berfokus pada proses pemaknaan dengan objek kajian komposisi piano solo dan tanda-tanda dalam materi komposisinya, sehingga bukan hanya berbicara makna sebuah karya namun lebih kepada proses pemaknaannya.

Penelitian ketiga berjudul “Interpretasi Teorema Permainan Tanda Pada Lagu *This is War* Oleh 30 Seconds to Mars” oleh Aswin Panembra (2014). Penelitian tersebut membahas tentang interpretasi permainan tanda pada lagu *This is War* oleh 30 Seconds to Mars, dengan menggunakan metode analisis deskriptif-interpretatif yang bersifat kualitatif melalui kacamata semiotika-hermeneutis. Hasil penelitian Aswin tersebut menyatakan, interpretasi lagu *This is War* dalam teori tiga trikotomi sebagai tanda lebih dominan pada unsur klasifikasi kotomi kedua, yakni simbol. Lagu *This is War* merupakan susunan tanda-tanda yang dimaknai dalam konteks humanisme dan spiritualisme narasi besar kehidupan. Adapun persamaan penelitian Aswin tersebut dengan penelitian terhadap komposisi *Arabesk* ini, yakni membahas tentang tanda pada musik melalui teori analisis semiotika. Namun, objek kajian yang diambil dalam penelitian Aswin adalah komposisi musik dengan lirik,

sedangkan pada penelitian ini objek kajiannya adalah komposisi musik instrumental.

Penelitian keempat berjudul “Semiotika Tripartisi *Concierto de Aranjuez Bagian I Allegro con Spirito* Karya Joaquin Rodrigo” oleh Kustap (2010). Penelitian tersebut berfokus pada Semiotika Tripartisi oleh Jean-Jaquez Nattiez terhadap *Concierto de Aranjuez Bagian I Allegro con Spirito* Karya Joaquin Rodrigo. Ditemukan makna-makna musikal pada level *poietic* keterkaitan karya musik dengan komposer, *neural* makna musikal dalam *score* komposisi, dan *esthetic* hubungan karya musik dengan penonton. Hasil penelitian menyimpulkan makna-makna musikal seperti pada level *poietic* bagi Rodrigo adalah tidak mudah putus asa, ramai dan bersemangat seperti *Allegro con spirito*. Dalam level *neural*, sukat yang stabil bermakna tenang, tonika dimulai dari mayor dan diselesaikan dalam mayor bermakna suasana gembira. Dinamika yang dinamis bermakna semangat dari yang sangat lembut, lembut, kuat, keras, hingga keras sekali. Penelitian tersebut juga berkaitan dengan penelitian terhadap komposisi *Arabesk* ini, yakni membahas tentang pemaknaan sebuah lagu melalui teori semiotika. Namun objek kajian, tahapan dan model teori yang dipakai dalam penelitian Kustap dan penelitian ini berbeda. Penelitian Kustap menggunakan teori semiotika musik model Jean-Jaquez Nattiez, sedangkan pada penelitian ini model teori yang dipakai adalah semiotika umum oleh Charles Sanders Peirce.

Penelitian kelima berjudul “Komponis dan Pianis Wanita Indonesia Trisutji Kamal: Sebuah Demografi” oleh Ch Kismiyati (2008). Hasil penelitian tersebut menjelaskan secara detail riwayat hidup Trisutji Kamal, proses penciptaan,

pementasan karya, dan klasifikasi karya-karyanya yang dituliskan secara menyeluruh serta analisis beberapa karya komposisi piano Trisutji Kamal. Adapun persamaan penelitian oleh Kismiyati dan penelitian terhadap komposisi *Arabesk* ini terletak pada subjek Trisutji Kamal, namun secara khusus berbeda dalam objek formal dan materialnya, tujuan serta capaian penelitian. Dalam hubungannya dengan penelitian terhadap komposisi *Arabesk* ini, penelitian oleh Kismiyati juga dapat menjadi tinjauan untuk mengetahui biografi, karya-karya atau apapun yang berkaitan dengan Trisutji Kamal yang secara khusus dapat dipertimbangkan sebagai tanda.

Penelitian terakhir berjudul “Analisis Struktural Komposisi Piano *Tari Pohon dan Daun Yang Berguguran* Karya Trisutji Kamal” oleh Titis Bethari (2014). Penelitian tersebut membahas tentang salah satu komposisi piano Trisutji Kamal yang berjudul *Tari Pohon dan Daun Yang Berguguran* dalam analisis bentuk dan struktur musik. Komposisi *Tari Pohon dan Daun Yang Berguguran* juga merupakan musik program, yaitu musik sendratari yang penciptaannya berangkat dari suatu cerita. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Titis tersebut dengan penelitian ini yakni mengkaji komposisi piano solo Trisutji Kamal, namun secara khusus penelitian terhadap komposisi *Arabesk* ini hendak menganalisis dari segi struktur musik juga tanda-tanda lain di luar musik yang berhubungan dengan komposisi tersebut.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis data. Analisis data dengan menggabungkan analisis struktur musik dan pendekatan semiotika model Charles Sanders Peirce untuk menginterpretasikan makna komposisi *Arabesk*.

Penelitian ini terdiri dari enam tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian diobservasi untuk kemudian diidentifikasi dan dirumuskan masalahnya. Dengan langkah ini tujuan penelitian dapat ditetapkan dengan fokus yang jelas.

2. Penetapan sumber data

Pada tahap ini ditetapkan sumber data yang akan dirujuk sebagai materi informasi tentang objek penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan penetapan teori yang akan digunakan guna menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

3. Pengumpulan data

Pada tahap ini data-data yang sudah ditentukan dan ditetapkan kemudian dikumpulkan. Tahap ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian tidak diragukan kebenarannya.

Tahap pengumpulan data ini dilakukan melalui:

a. Studi Pustaka

Pengumpulan literatur, penelitian, artikel jurnal, serta sumber-sumber buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan guna mengembangkan daya pikir penulis untuk memudahkan proses penelitian maupun proses penulisan.

b. Perekaman dan transkripsi

Perekaman dan transkripsi ini dilakukan berhubungan dengan pencerapan aspek musikal yang dapat dimanfaatkan dalam proses analisis musik komposisi *Arabesk*.

c. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan yang bertujuan mencari data-data primer maupun sekunder dari objek penelitian tersebut.

4. Penyajian data

Setelah terkumpulnya data-data, tahap selanjutnya adalah menyajikan data-data yang telah disusun.

5. Analisis data

Tahap ini dilakukan melalui analisis struktur musik serta analisis semiotika. Analisis struktur bertujuan sebagai tahap orientasi untuk mengurai dan mengamati secara rinci tanda-tanda yang terdapat dalam komposisi *Arabesk*. Tanda-tanda yang sudah ditemukan diidentifikasi dan diklasifikasikan menurut jenisnya, kemudian tanda-tanda tersebut diinterpretasikan maknanya.

6. Deskripsi hasil penelitian

Dalam deskripsi hasil penelitian ini akan dipaparkan pembahasan, proses, hasil analisis serta kesimpulan penelitian yang diperoleh.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun menjadi empat Bab. Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II berisi data-data serta kajian teori, meliputi arabesk, struktur dalam musik, dan semiotika. Bab III berisi pembahasan dan pemecahan masalah yang telah dirumuskan, meliputi analisis struktur musik, analisis semiotika, serta makna dalam komposisi *Arabesk* karya Trisutji Kamal. Bab IV merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran.